

ABSTRAK

Mariatul Kibtin. 2018. *Implementasi Metode Menghawal Alquran di PAUD Tahfiz Ummul Qura Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag (II) Hardiyanti Pratiwi, S.Pd.I, M. Pd.

Metode dikatakan baik dan cocok jika bisa mengantar kepada tujuan yang dimaksud. Metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses menghawal Alquran, sehingga tercipta keefektifan dalam menghawal Alquran. Anak usia dini memiliki daya ingat yang sangat kuat dan mudah menghawal. Informasi yang tersimpan dalam ingatan anak akan sulit untuk dilupakan. Penelitian ini bertujuan mengetahui implementasi metode menghawal Alquran di PAUD Tahfiz Ummul Qura Banjarmasin dan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat dalam implementasi metode menghawal Alquran di PAUD Tahfiz Ummul Qura Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa implementasi metode menghawal Alquran di PAUD Tahfiz Ummul Qura Banjarmasin menggunakan metode *talaqqi* yang meliputi tahap pelaksanaan berisi 1) kegiatan awal yaitu *muraja'ah* dan pemberian semangat dari *ustadzah*, 2) kegiatan inti yaitu penerapan metode *talaqqi* (*ustazah* membacakan potongan ayat beberapa kali sampai anak hapal) dan 3) kegiatan penutup yaitu pesan dari *ustadzah* dan salam. Selanjutnya tahap evaluasi yang meliputi kegiatan guru memberikan penilaian kepada peserta didik pada saat *muraja'ah* dan menyetorkan hapalan Alquran dari segi *makharijulhuruf*, tajwid, dan kelancaran. Faktor pendukung antara lain guru yang berkualitas, anak yang bersemangat, waktu yang tepat, metode yang pas, tempat yang kondusif dan sekolah yang mempunyai target. Sedangkan faktor penghambat antara lain ayat-ayat yang sudah dihapal sering lupa, kesalahan *makhraj* huruf dan tajwid, mood anak yang berubah, kurang dukungan orangtua dan tidak menggunakan media.